

HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DENGAN AKHLAK SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 POLANHARJO TAHUN 2023

Syarifah Azzahro; Dr. Triono Ali Mustofa., S.Pd.I., M.Pd.I Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kompetensi kepribadian guru PAI dengan akhlak siswa kelas X di SMA N 1 Polanharjo. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan analisa kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA N 1 Polanharjo yaitu 360 siswa. Adapun sampel diambil sebanyak 15% dari keseluruhan populasi dalam penelitian ini yakni 54 siswa. Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat hubungan positif yang diajukan dengan nilai koefisien korelasinya (R^2) sebesar 0,193 atau terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar 19,3%. Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai sig. $0,001 < 0,050$, artinya nilai signifikansi penelitian diatas lebih kecil dari 0.05. Sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai T_{hitung} sebesar $2,963 > T_{tabel} 2,00665$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_0 ditolak; H_a diterima yang berarti bahwa “ada hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2023.”

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru, Akhlak Siswa

Abstract

This study aims to identify the relationship between the personality competence of PAI teachers and the morals of class X students at SMA N 1 Polanharjo. This type of research uses survey research with quantitative analysis. The population in this study were all students of class X at SMA N 1 Polanharjo, namely 360 students. The sample taken was taken as much as 15% of the entire population in this study, namely 54 students. The data analysis in this study used simple linear regression analysis. The results of this study indicate that based on the data analysis that has been carried out there is a positive relationship proposed with a correlation coefficient (R^2) of 0.193 or there is a relationship between variable X and variable Y of 19.3%. Based on the Coefficients table, it is known that the significance value is 0.001. sig. value $0.001 < 0.050$, meaning that the significance value of the research above is less than 0.05. So the test decision is that H_0 is rejected and H_a is accepted. The value of Tcount is $2.963 > Ttable 2.00665$, then $Tcount > Ttable$, H_0 is rejected; H_a is accepted which means that "there is a relationship between the Personality Competence of PAI Teachers and the Morals of Class X Students at SMA Negeri 1 Polanharjo in 2023."

Keywords: Teacher Personality Competence, Student Morals.

1. PENDAHULUAN

Seorang guru dengan kompetensi pribadi yang baik diasumsikan mampu membentuk keyakinan moral murid-muridnya. Seorang guru diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan dan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi teladan spiritual yang memberikan

nasihat dan contoh yang baik kepada murid-muridnya. Oleh karena itu, seorang guru harus terlebih dahulu memperbaiki dirinya sendiri dan memiliki karakter moral yang luhur. Mengingat pentingnya peran guru dalam membentuk moralitas siswa, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara kompetensi kepribadian guru dalam pendidikan Islam (PAI) dengan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Polanharjo. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan peneliti menemukan masalah baik dari kegiatan pembelajaran atau diluar pembelajaran pada beberapa siswa. Adapun di antaranya yaitu seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, membolos jam pelajaran, memakai seragam tidak sesuai aturan sekolah, meninggalkan sholat dhuhur, kurangnya rasa hormat terhadap guru, kecenderungan berbohong, menggunakan kata-kata yang tidak sopan dan kata-kata kotor, mudah tersulut emosi, merokok, pergaulan bebas yang berlebihan, dan tidak punya rasa malu. Walaupun banyak siswa yang berperilaku seperti yang disebutkan diatas, namun tidak jarang juga peneliti menjumpai siswa yang berperilaku baik di SMA Negeri 1 Polanharjo ini. Sebagai contoh masih ada beberapa siswa yang berpenampilan syar'i dan melaksanakan sholat dhuha tanpa diperintahkan oleh guru. Atas dasar ini, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2023”**

2. METODE

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Biasanya melibatkan pengambilan sampel secara acak dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis kuantitatif/statistik terhadap data kemudian dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Dalam penelitian ini digunakan metode survei. Menurut Profesor Asmadi Alsa, penelitian survei adalah suatu proses di mana peneliti melakukan survei dengan cara memberikan kuesioner atau skala pada sampel tertentu untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku atau karakteristik responden. Berdasarkan hasil survei tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai kecenderungan dalam populasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang dirancang untuk memahami hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel kompetensi kepribadian guru PAI

(X), terdapat nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu pada soal X8 dengan nilai *pearson corellation* sebesar $0,209 < 0,2732$ dengan nilai *p-value* $0,132 > 0,05$ sehingga dinyatakan tidak valid dan akan dihilangkan atau tidak diikutsertakan dalam uji selanjutnya, sedangkan item soal lainnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai *p-value* $< 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel validitas untuk variabel akhlak siswa (Y), diketahui bahwa terdapat 5 item soal yang dinyatakan tidak valid dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan *p-value* $> 0,05$ dan tidak akan diikutsertakan dalam uji selanjutnya. Sedangkan item yang nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan *p-value* $< 0,05$ dapat dikatakan valid yang kemudian akan digunakan dalam uji selanjutnya. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari semua indicator instrument variabel kompetensi kepribadian guru PAI (X) ada 12 soal yang dinyatakan valid sedangkan dari semua indicator akhlak siswa (Y) terdapat 10 item soal yang dinyatakan valid, karena telah memenuhi uji persyaratan validitas yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan *p-value* $< 0,05$.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Pada penerapan e-learning PK Best Learning pada mata pelajaran Tarikh di kelas XI IPS Uji reabilitas data digunakan untuk menguji tingkat kestabilan responden dalam menjawab pernyataan dalam angket yang digunakan peneliti sebagai alat pengumpul data. Hasil uji reabilitas dari variabel penelitian yaitu variabel kompetensi kepribadian guru PAI (X) dan akhlak siswa (Y) yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji Reabilitas Variabel

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|--|-------------------------|------------|
| ompetensi Kepribadian Guru PAI (X) | 0.639 | Reliabel |
| akhlak Siswa (Y) | 0.611 | Reliabel |

Sumber data: Data primer diolah

Penerapan e-learning PK Best Learning di SMA Muhammadiyah Program Khusus Berdasarkan hasil pengujian reabilitas pada Tabel di atas untuk variabel kompetensi kepribadian guru PAI (X) dan akhlak siswa (Y), diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indicator variabel kompetensi kepribadian guru PAI (X) dan akhlak siswa (Y) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian, karena telah

memenuhi persyaratan uji realibilitas dimana nilai dari setiap indikator lebih besar dari *cronbach's alpha* yaitu 0,60.

3.2 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai sig. > 0,05. Berdasarkan data penelitian yang sudah di uji melalui *IBM SPSS Statistics 25*, hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas One Sample K-S

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 53 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.07134329 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .078 |
| | Positive | .039 |
| | Negative | -.078 |
| Test Statistic | | .078 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp Sig.* (2-tailed) sebesar 0.200. Nilai sigifikasi $0.200 > 0.050$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Pelaksanaan e-learning PK Best Learning di SMA Muhammadiyah Program Khusus Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas

(Kompetensi Kepribadian Guru PAI) dengan variabel terikat (Akhlak Siswa Kelas X). Data dinyatakan linier atau memiliki hubungan antar variabel apabila nilai signifikan deviation from linearity $> 0,05$. Berikut adalah hasil uji linieritas menggunakan program *IBM Statistics 25*:

Hasil Uji Linieritas Data

| ANOVA Tabel | | | | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Akhlak Siswa * Kompetensi Kepribadian Guru PAI | Between Groups | (Combined) | 200.759 | 10 | 20.076 | 2.253 | .033 |
| | | Linearity | 84.457 | 1 | 84.457 | 9.479 | .004 |
| | | Deviation from Linearity | 116.302 | 9 | 12.922 | 1.450 | .198 |
| | Within Groups | | 374.222 | 42 | 8.910 | | |
| | Total | | 574.981 | 52 | | | |

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai Deviation from linearity Sig. adalah 0,198. Nilai sig. $0,198 > sig. 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAI) dengan variabel Y (Akhlak Siswa Kelas X).

3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana dilakukan untuk mengetahui atau menguji pengaruh variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAI) dengan variabel Y (Akhlak Siswa Kelas X). Hasil dari uji analisis regresi linear sederhanamenggunakan program *IBM Statistics 25* sebagai berikut:

Variabel Penelitian

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|--|--|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Kompetensi Kepribadian Guru PAI ^b | . | Enter |
| a. Dependent Variable: Akhlak Siswa | | | |
| b. All requested variables entered. | | | |

Sumber data: Data primer diolah

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa Kompetensi Kepribadian Guru PAI sebagai

variabel bebas dan akhlak siswa sebagai variabel terikat.

Mengetahui Tingkat Korelasi Variabel

Ringkasan Model (*Model Summary*)

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .439 ^a | .193 | .177 | 3.011 |
| a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru PAI | | | | |
| b. Dependent Variable: Akhlak Siswa | | | | |

Sumber data: Data primer diolah

Dari Output diatas diperoleh determinasi (R²) sebesar 0,193, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel bebas (Kompetensi Kepribadian Guru PAI) terhadap variabel terikat (Akhlak Siswa) sebesar 19,3%, sedangkan sisanya yakni 80,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel bebas (X).

Membuat Persamaan Linier Sederhana

Output Koefisien

| Coefficients ^a | | | | | | |
|-------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.963 | 6.825 | | 2.925 | .005 |
| | Kompetensi Kepribadian Guru PAI | .547 | .155 | .439 | 3.523 | .001 |
| a. Dependent Variable: Akhlak Siswa | | | | | | |

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel Coefficients, pada kolom B pada constant (a) adalah 19.963 dan nilai Kompetensi Kepribadian Guru PAI (b) adalah 0,547. Maka persamaan/ model regresi dapat ditulis: $Y=a+bx$ atau $Y = 19.963 + 0,547x$. Berdasarkan hasil tersebut diketahui:

- Nilai konstanta positif sebesar 19.963 menunjukkan hubungan positif variabel bebas (Kompetensi Kepribadian Guru PAI). Bila variabel bebas naik dalam satu satuan maka variabel terikat akan naik atau terpenuhi.
- Koefisien regresi X sebesar 0,547 menyatakan bahwa jika Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) mengalami kenaikan atau satu satuan, maka akhlak

siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,547 atau 54,7%.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui jawaban terhadap hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti.

Output Koefisien

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.963 | 6.825 | | 2.925 | .005 |
| | Kompetensi Kepribadian Guru PAI | .547 | .155 | .439 | 3.523 | .001 |

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Sumber data: Data primer diolah

Persamaan Hipotesis

- H_0 = Tidak ada hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) dengan Akhlak Siswa kelas X (Y).
- H_a = Ada hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) dengan Akhlak Siswa kelas X (Y).
- Taraf signifikansi = 5% atau 0,05.
- Statistika uji
 - H_a diterima jika nilai sig. < 0,05
 - H_0 ditolak jika nilai sig. > 0,05.
- Perhitungan
 - Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001.
- Keputusan Uji
 - H_a diterima, karena nilai sig. < 0,05

Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai sig. 0,001 < 0,05, artinya nilai signifikansi penelitian diatas lebih kecil dari 0,05. Sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) dengan Akhlak Siswa kelas X (Y).”

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}

Output Koefisien

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.963 | 6.825 | | 2.925 | .005 |
| | Kompetensi Kepribadian Guru PAI | .547 | .155 | .439 | 3.523 | .001 |

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan output diatas, diketahui T_{hitung} sebesar 2.963. Nilai T_{tabel} didapatkan dari pedoman $df=n-2$, sebesar 2,00665. Karena nilai T_{hitung} sebesar $2.963 > T_{tabel} 2.00665$, yang berarti bahwa “ada hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) dengan Akhlak Siswa kelas X (Y).

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dari data-data yang diperoleh melalui teknik observasi, penyebaran angket, dan studi dokumentasi tentang hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan hipotesis yang diajukan, “Ada hubungan positif antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2023”. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat hubungan positif yang diajukan dengan nilai koefisien korelasinya (R^2) sebesar 0,193 atau terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar 19,3%. Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai sig. $0,001 < 0.050$, artinya nilai signifikansi penelitian diatas lebih kecil dari 0.05. Sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai T_{hitung} sebesar $2.963 > T_{tabel} 2.00665$, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_0 ditolak; H_a diterima yang berarti bahwa “ada hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2023.”

Guru Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah SWT. Guru Agama Islam sendiri memiliki tugas antara lain; mengajarkan ilmu pengetahuan Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa siswa, mendidik siswa agar taat menjalankan agama dan berbudi pekerti yang mulia. Oleh karena itu guru perlu terus meng-*upgrade* kompetensi kepribadiannya untuk mengembangkan teknologi tanpa menghilangkan identitasnya sebagai seorang muslim atau menghilangkan nilai-nilai

ajaran Agama Islam. Kompetensi Kepribadian yang dimaksud meliputi stabilitas dan keseimbangan karakter sesuai dengan karakter Guru PAI. Kematangan pribadi mencakup kemampuan untuk bertindak secara mandiri sebagai guru dan rasa yang kuat akan profesionalisme guru, kearifan pribadi ditunjukkan dalam perilaku yang mempertimbangkan kepentingan siswa, sekolah, dan masyarakat, dan dalam keterbukaan terhadap refleksi dan tindakan, serta menjadi teladan akhlak mulia, bertindak sesuai dengan norma-norma agama dan menunjukkan perilaku yang dapat diteladani oleh para siswa. Hal ini dilakukan juga guna mewujudkan visi misi sekolah yang membentuk generasi beriman, bertaqwa, berprestasi, berteknologi maju, serta berwawasan global.

Kompetensi Kepribadian Guru PAI memang memiliki hubungan terhadap akhlak siswakeselas X hanya saja masuk dalam kategori sangat rendah yaitu 19,3%. Untuk itu perlu diperhatikan faktor-faktor lain yang membentuk akhlak Siswa tidak hanya berfokus pada Kompetensi Kepribadian saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2013. *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Ali, Mohammad, dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnawi dan Muhammad, Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chaerul, Rachman., Heri, Gunawan. 2011. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Dadang, Rahmawati. 2020. *Pengaruh Keteladanan Orang Tua, Kompetensi Kepribadian Guru dan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. *Statistik Penelitian: Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hidayat, Nur. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak
- Ismail, Ahmad Nafiys, dkk. 2022. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Akhlak Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Vii Smp Islam Nurul Jihad Nw Senyur*, Nahdlatain: Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 4.
- Pratiwi, Dian. 2018. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa di SMP*

- Bakti Mulya 400 Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mahjuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf I; Mukjizat Nabi Karomah Wali dan Ma'Rifah Suf*. Jakarta: Kalam Mulia
- Marimba, Ahmad D. 1998. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Surabaya: PT Al-Ma'arif.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Gava Media. Mulyasa, Enco. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, Enco. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musyafa, Haidar. 2015. *Sang Guru: Novel Biografi Ki Hajar Dewantara, Kehidupan, Pemikiran dan Perjuangan Pendidikan Taman Siswa (1889-1959)*. Jakarta Selatan: Imania.
- Nasution, S. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim, Purwanto. 1994 *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka; Jakarta.
- Ramdoni, Paris. 2021 *Uji Validitas Dan Reabilitas Menggunakan SPSS*. Program studi statistika UII. (diakses pada 14 April 2023)
- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Tentang Guru dan Dosen* (Bandung: Citra Umbara, 2006)
- Rohmah, Yenni Maghfirah Nur. 2019. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Profesional Guru Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di SMAN 1 Jenangan Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahid Raharjo, *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS*. <http://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>. diakses pada 14 April 2023.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tanzeh, Ahmad. 2013. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tharmizi. 2019. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 20 Bengkulu, Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Undang –Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 2.
- Wagiran. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Deepublish
- Yunahar Ilyas. 2016. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI